

## ABSTRAK

Pasar Tradisional Sentral Kota Kendari merupakan pasar tradisional pertama yang direvitalisasi dengan mengikuti gaya dan konsep pasar modern di Propinsi Sulawesi Tenggara. Sementara itu Pasar Tradisional Sentral Laino Kota Raha merupakan pasar tradisional yang masih "murni", kondisi kedua pasar ini secara fisik terlihat kontras dan memiliki permasalahannya masing - masing.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan atau persamaan eksistensi Pada Pasar Tradisional Sentral Kota Kendari yang telah direnovasi menjadi pasar tradisional semi-modern dan Pasar Tradisional Sentral Laino Kota Raha yang masih "murni" tradisional dalam kehidupan masyarakatnya masing - masing. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deduktif Kualitatif Komparatif dengan jenis penelitian komparatifnya berupa *comparative-descriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eksistensi pasar tradisional dipengaruhi oleh persepsi masyarakat, dimana Eksistensi pasar tradisional sentral kota kendari sedikit mengalami penurunan, sedangkan eksistensi pasar tradisional sentral laino kota raha (stagnan) . adapun interaksi sosial dikedua pasar ini sangat tinggi adanya tawar menawar dan hubungan langganan antara pembeli dan pedagang yang di dasari sikap saling percaya tidak hanya didasari motif ekonomi.

*Kata Kunci: Eksistensi, Pasar Tradisional, Semi-Modern*

## **ABSTRACT**

Traditional Market Kendari City Central is the first traditional markets revitalized by following the style and concept of modern markets in Southeast Sulawesi province. Meanwhile Traditional Market Central Laino Raha City is a traditional market is still "pure", the condition of these two markets is physically visible contrast and have permasalahanya each - each.

This study aims to look at the differences or similarities existence In Traditional Market Central Kendari city that has been renovated into a modern semi-traditional markets and the markets of Central tardisional Laino Kota Raha is still "pure" traditional in the lives of its people each - each. The method used in this study is a qualitative research method Deductive Comparability with the type of comparative research in the form of comparative-descriptif. The results showed that the existence of traditional markets influenced by public perception, where the existence of traditional markets kendari central city decreased slightly, while the existence of traditional market town raha central Laino (stagnant). As for the social interaction is very high in both market presence and relationships subscription bargaining between buyers and traders in the underlying mutual trust not only based on economic motives.

*Keywords: Existence, Traditional Market, Semi-Modern*